

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *BRAIN BASED LEARNING*

Rizki Oktiana Sakti & Supri Hartanto

Universitas PGRI Yogyakarta

rizkioktianasakti@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar PPKn dengan menggunakan model *Brain Based Learning* Kelas VII B SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan di Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu pada tahun pelajaran 2019/2020 di Kelas VII B dengan jumlah 26 siswa (Laki-laki 11 dan Perempuan 15). Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan siklus model Kermmis dan Mc Taggart yaitu rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes evaluasi, wawancara, dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu terjadi peningkatan prestasi belajar dari pra siklus. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu dengan menggunakan model *Brain Based Learning* hasil jumlah perhitungan pra siklus dengan persentase ketuntasan sebesar 50,00%, pada siklus I mengalami peningkatan tuntas dengan persentase 57,69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan kembali dengan presentase 65,38%. Sesuai dengan KKM 70 dan Indikator keberhasilan 60% dengan hasil yang diperoleh di siklus II maka, Penelitian Tindakan Kelas ini dihentikan karena prestasi belajar siswa meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, PPKn *Brain Based Learning*

Abstract

This Classroom Action Research aims to determine efforts to improve PPKn learning achievement by using the Class VII B Brain Based Learning model of SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu for the 2019/2020 academic year. The research was conducted in Rejang Lebong Bengkulu Regency in the 2019/2020 school year in Class VII B with a total of 26 students (male 11 and female 15). This Classroom Action Research uses the Kermmis and Mc Taggart model cycle, namely planning, acting, observing and reflecting. Data collection was carried out by observation, evaluation tests, interviews, documentation. The data analysis technique used quantitative descriptive, namely an increase in learning achievement from the pre-cycle. The results of the study concluded that efforts to improve student achievement in class VII B. model resulted in the number of pre-cycle calculations with a completeness percentage of 50.00%, in the first cycle experienced an increase in completeness with a percentage of 57.69% , and in the second cycle it increased again with a percentage of 65.38%. In accordance with KKM 70 and success indicators of 60% with the results obtained in cycle II, this Classroom Action Research was stopped because student learning achievement had increased and had reached predetermined success indicators.

Keywords: Learning Achievement, PPKn *Brain Based Learning*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tujuan Pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar dan proses mengajar sehinggaguru memiliki peran khusus untuk mewujudkan hal tersebut tuntutan yang harus dilakukan dengan membuat dan melaksanakan seperangkat pedoman dan rencana pendidikan yang

diwujudkan dalam kurikulum, kurikulum disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan kurikulum ini merupakan suatu sarana yang digunakan untuk merancang dan mengatur hal-hal yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Kurikulum yang diatur meliputi tujuan, isi yang harus mengandung bahan pelajaran yang jelas penggunaannya mampu membantu menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan efisien. Peran sekolah penting untuk alat pendidikan sehingga perlu mencari solusi yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu pada lemahnya proses pembelajaran hal tersebut diakibatkan karena peserta didik kurang begitu mampu menerima pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam pembelajaran tersebut memberikan pengarahannya pembelajaran moral dan nilai-nilai dasar Pancasila. Upaya dalam memberikan pembelajaran dengan kualitas pendidikan yang baik membutuhkan peran guru dan strategi yang menarik untuk siswa agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seharusnya dengan menggunakan metode yang tepat. Permasalahan yang ada di kelas sangat memberikan pengaruh buruk bagi prestasi belajar siswa di kelas sehingga khusus ini dapat diteliti agar mendapatkan metode mengajar yang tepat. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu penelitian yang dapat digunakan dalam sarana peningkatan kualitas mengajar guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini juga dapat membantu siswa dalam mengetahui persoalan yang dihadapi di dalam kelas guna mengetahui tujuan pembelajaran yang telah tercapai.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan guru PPKn mengenai proses kegiatan belajar mengajar pada kelas VII B SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu, ternyata masih banyak terdapat permasalahan dalam hal prestasi siswa dan metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Guru dalam melaksanakan pembelajaran lebih cenderung menggunakan model ceramah, tanya jawab, dan diakhiri dengan memberikan tugas kepada siswa skenario guru yang direncanakan juga tidak sesuai dengan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam Penelitian Tindakan Kelas dengan penggunaan model pembelajaran *Brain Based Learning*. Siswa diharapkan dapat memahami materi yang diberikan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Rejang Lebong, Bengkulu alamat Jalan Karya Harapan No 15 Sindang Jati Kecamatan Sindang Kelingi. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari bulan Maret 2020 sampai bulan Juni 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu, yang terdiri dari 26 Siswa, yaitu 11 laki-laki dan 15 perempuan. Kelas VII B ini dipilih karena prestasi belajar PPKn yang masih rendah dan belum maksimal. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan objek penelitian ini meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa dengan menggunakan model *Brain Based Learning* di SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa terutama kelas VII B agar dapat mencapai

KKM 70 yang sudah ditentukan di sekolah. Guru akan menjadi lebih profesional dalam mengajar di kelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang meneliti suatu masalah yang dihadapi oleh suatu kelas, dan fokus hanya satu kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki suatu hal yang ada didalam kelas untuk meningkatkan prestasi siswa. Teknik pengumpulan data untuk memperkuat hasil penelitian ini menggunakan: (1) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model *Brain Based Learning*, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. *As the scientific method of observation is usually interpreted as observation* (Nurgiansah, 2020). (2) Pada tes evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* dalam proses pembelajaran (3) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data siswa yang didapatkan melalui wawancara dengan guru PPKn. Wawancara disusun untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi. (4) Dokumen penelitian di ambil pada saat peneliti melakukan kegiatan di dalam kelas yang bertujuan untuk mengumpulkan foto dokumentasi siswa, guru, dan lingkungan sekolah yang akan dilampirkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik analisis data dilakukan dengan Analisis data Kualitatif dan Analisis data Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Prestasi berasal dari bahasa belanda yakni *prestatie*, atau bisa di sebut dengan "prestasi" yang berarti "hasil usaha". Istilah "prestasi belajar" (*achievement*) berbeda dengan "hasil belajar" (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Zainal Arifin, 2009:12).

Brain Based Larning merupakan suatu pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak yang di desain secara alamiah untuk belajar, sehingga siswa aktif untuk membangun pengetahuannya yang dilandasi struktur kognitif yang telah dimilikinya serta didasarkan pada cara otak bekerja sehingga diharapkan pembelajaran dapat diserap oleh otak secara maksimal. Given, (2007:58) *learning model teaches students to teach learners to analyze and think systematically* (Nurgiansah & Al Muchtar, 2018).

Tahapan pembelajaran *Brain Based Learning* menurut Eric Jensen (2008:484) mengungkapkan ada tujuh tahap garis besar perencanaan berbasis kemampuan otak yaitu:

1. Pra-pemaparan, yakni tahap ini memberikan otak suatu tinjauan atas pembelajaran baru sebelum benar-benar digali. Tahap ini membantu otak mengembangkan peta konseptual yang lebih baik.
2. Persiapan, yakni tahap menciptakan keingintahuan.
3. Inisiasi dan Akuisisi, tahap penciptaan koneksi (saraf-saraf saling berkomunikasi satu sama lain). Tahap ini membantu siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman awal.
4. Elaborasi, adalah tahap pemrosesan informasi. Pada tahap ini memastikan peserta didik tidak membuang fakta-fakta yang dihafalkan, melainkan mengembangkan jalur saraf yang kompleks yang menghubungkan koneksi

subjek-subjek pelajaran dengan cara yang bermakna. Inkubasi dan memasukkan memori, tahap ini menekankan pentingnya waktu istirahat dan waktu untuk mengulang kembali atau tinjauan, dikarenakan otak belajar paling efektif dari waktu ke waktu, bukan langsung pada sesaat.

5. Verifikasi dan pengecekan keyakinan, tahap ini guru mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, disamping hal tersebut peserta didik juga mengonfirmasi pembelajaran untuk diri siswa.
6. Perayaan dan Integrasi, tahap ini adalah tahap menanamkan semua arti penting rasa cinta dari belajar.

Rusman, (2012:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. Menurut Istarani (2011: 1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Menurut Walfarianto, (2014:26) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri siswa yang beragam, yaitu dari segi beragama, sosio cultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan mata pelajaran PPKn untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu:

1. Siswa dapat berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menggapai

persoalan-persoalan mengenai kewarganegaraan.

2. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta antikorupsi.
3. Mengembangkan siswa baik secara positif dan demokratis untuk membentuk karakter-karakter masyarakat Indonesia supaya dapat hidup bersama dengan bangsa lain.

Pengaruh model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan memotivasi siswa dan memahami pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa juga akan dapat terpengaruh dengan adanya model yang bervariasi yang diberikan guru sehingga siswa tidak akan merasakan jenuh prestasi pembelajaran PPKn akan meningkat. Pemilihan model yang tepat akan memberikan pembelajaran yang menyenangkan siswa akan berantusias untuk mengikuti pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi prestasi siswa. *The teacher becomes a role model so that the students set an example* (Nurgiansah et al., 2020).

Model Pembelajaran *Brain Based Learning* merupakan salah satu strategi kolaborasi yang penggunaannya untuk melatih otak untuk menggali sebuah pembelajaran dan pemahaman, model ini juga dapat membantu pengontrolan emosi siswa, model ini tepat untuk memberikan pemahaman dan menganalisis fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar siswa, pemilihan model pembelajaran *Brain Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa agar dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran PPKn sehingga prestasi belajar PPKn dapat meningkat, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengupayakan

kegiatan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi, kemudian menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, bahan ajar, dan media pembelajaran. Setelah peneliti menyusun perangkat pembelajaran kemudian peneliti melakukan penelitian tindakan kelas secara bertahap.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan mengadakan observasi di sekolah dan mencari permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Banyaknya permasalahan yang sering terjadi dan proses pembelajaran di kelas ini dapat menjadi dasar penerapan model pembelajaran. Observasi pendahuluan yang dilakukan di kelas ini mengamati berbagai aktivitas dan model pembelajaran guru yang digunakan guru, observasi ini juga melihat dokumentasi nilai pada ulangan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIIB SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu.

Observasi pendahuluan ini melihat prestasi belajar siswa menjadi hal yang lebih penting, karena prestasi belajar siswa yang rendah dan kurang maksimalnya pembelajaran di kelas menjadi faktor yang utama untuk melakukan penelitian. Peneliti pada proses penelitian tindakan kelas bertugas untuk mengamati jalannya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh kolaborasi dengan model yang telah disiapkan peneliti, untuk diterapkan oleh kolaborasi, guna untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I apabila disepakati akan diperbaiki dan disempurnakan pada siklus II dan seterusnya sampai memperoleh hasil yang maksimal dengan jumlah siswa yang telah

mencapai KKM 70 sebesar 60% dari siswa yang mengikuti tes.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pra siklus pada pembelajaran PPKn di kelas VIIB SMP Negeri 16 Rejang Lebong Bengkulu memperoleh data yang siswanya, masih banyak yang tidak mendengarkan saat guru memberikan materi pembelajaran di kelas dan pada saat pembelajaran dimulai banyak siswa yang masih berada di luar kelas dan menyibukan diri, bermain, dan mengobrol dengan temannya. Pada pra siklus data diambil dari pretes pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan data yang diambil pada 26 siswa dengan nilai tertinggi 81 dengan jumlah tuntas 13 siswa, sedangkan nilai terendah adalah 54, jadi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 13 siswa, dan persentase ketuntasan 50,00%.

Siklus 1 berlangsung pada hari Senin tanggal 25 Mei 2020 pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran dari jam 08:00- 09:54 pembelajaran-pembelajaran dilaksanakan secara singkat karena keadaan yang mengharuskan siswa tidak diperbolehkan berkumpul terlalu lama, jadi pembelajaran hanya dua jam dan hanya menjelaskan materi secara singkat dan jelas kepada siswa, tes evaluasi juga dilaksanakan secara manual di rumah dan pada saat akhir pembelajaran soal dibagikan kepada siswa dan dikumpulkan ke salah satu siswa untuk dikembalikan kepada guru pada kesokan harinya. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 15 siswa berdasarkan penjabaran di atas maka diperoleh jumlah persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I sebesar 57,69%. Permasalahan tindakan siklus I dengan model *Brain Based Learning* terdapat 15 siswa yang nilainya belum mencapai hasil yang diinginkan yaitu sesuai dengan KKM, yang mana KKM untuk mata pelajaran PPKn yaitu sebesar 70 dengan indikator keberhasilan 60%.

Siklus II berlangsung pada hari Senin tanggal 8 Juni 2020 pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran dari jam 08:00- 09:54 pembelajaran dilaksanakan secara singkat, siswa juga dapat bertanya materi yang belum jelas kepada guru secara online karena keadaan yang mengharuskan siswa untuk tidak diperbolehkan berkumpul terlalu lama, jadi dalam pembelajaran yang hanya dua jam ini di manfaatkan dengan baik oleh guru dan siswa seperti menjelaskan materi secara singkat dan jelas kepada siswa, tes evaluasi juga dilaksanakan secara manual yang dilaksanakan oleh siswa di rumah masing-masing dan akan dikembalikan kepada guru pada waktu yang sudah ditentukan oleh guru.

Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 17 siswa berdasarkan penjabaran diatas maka diperoleh jumlah persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus II sebesar 65,38% dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* siswa mengalami peningkatan dalam prestasi pembelajaran PPKn, hal ini ditunjukkan dengan sebelum tindakan jumlah persentase siswa yang tuntas sebesar 50,00% sedangkan setelah tindakan siklus I diperoleh hasil persentase sebesar 57,69% dan siklus II sebesar 65,38% jumlah tersebut sudah sesuai dengan harapan, dengan ini penelitian dihentikan karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 60%.

Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKn dengan menggunakan model *Brain Based Learning* siswa kelas VII B SMP N 16 Rejang Lebong Bengkulu Tahun Ajaran 2019/2020. Hal pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pembelajaran siklus I dan siklus II, penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* pada pembelajaran PPKn memberikan hasil yang baik terhadap hasil prestasi belajar PPKn siswa kelas VII B SMP N 16 Rejang Lebong Bengkulu. Hal ini

terbukti dengan data yang diperoleh yang menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, prestasi belajar PPKn siswa kelas VII B mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas melalui pembelajaran *Brain Based Learning*, sebelum dilakukan tindakan hanya 13 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 50%, dan pada siklus I sebagian siswa telah meningkat prestasi belajar siswa meskipun belum sesuai dengan harapan.

Guru berusaha secara optimal untuk menerapkan model *Brain Based Learning* dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kendala, pada siklus I dan siklus II tetapi guru masih bisa melaksanakan proses pembelajaran dan menerapkan model *Brain Based Learning* dengan baik. Guru berupaya untuk mendorong siswa terutama siswa yang hasil prestasi pada siklus 1 agar mendapatkan nilai yang maksimal untuk mencapai KKM. Implementasi tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan prestasi belajar PPKn siswa yang cukup sesuai dengan keinginan. Sebelum di lakukan tindakan hanya terdapat 13 siswa dari 26 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 50%. Hasil tindakan pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* lebih baik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning*, setelah diterapkan sebanyak 15 siswa dari 26 dengan pesentase 57,69% hasil prestasi yang di dapat pada siklus I ini sudah terbilang cukup memuaskan tetapi karena belum mencapai indikator yang diharapkan sehingga akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Pada Siklus II siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 17 siswa dari 26 siswa dengan jumlah Persentase ketuntasa 65,38% hasil ini sudah memuaskan dan sesuai dengan indikator

yang diharapkan, dibanding dengan siklus I, siklus II mempunyai peningkatan yang signifikan dari jumlah tuntas dan persentase lebih tinggi daripada siklus I.

Perbandingan Persentase Ketuntasan Setiap Siklus dengan jumlah persentase 57,69%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 17 siswa dengan persentase 65,38% karena siklus II sudah mencapai indikator persentase keberhasilan jadi siklus dihentikan dengan begitu dapat dilihat bahwa setiap pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Brain Based Learning* dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP N 16 Rejang Lebong Bengkulu.

Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II pelaksanaan pembelajaran PPKn pra siklus siklus 1 sampai dengan siklus II menunjukkan perubahan pada pra siklus hanya 13 siswa yang tuntas dengan persentase tuntas sebesar 50,00%, dan pada siklus ke I sudah mengalami peningkatan sebesar 15 siswa tuntas yang mengikuti tes evaluasi Berdasarkan tabel 1 dan grafik pada tabel Pra Siklus siswa yang tuntas dengan KKM 70 sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 50,00%, pada siklus I mengalami kenaikan siswa yang tuntas dengan KKM sebanyak 15 siswa dengan persentase tuntas 57,69% sedangkan pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang mencapai KKM 70 sebanyak 17 siswa dengan persentase tuntas 65,38%.

Hasil tersebut diperkuat setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa yang telah melaksanakan siklus II. Selama melaksanakan penelitian dengan menggunakan model *Brain Based Learning* guru dan siswa berpendapat bahwa dengan menggunakan model tersebut guru dapat menyampaikan

pembelajaran dengan variasi yang berbeda sehingga guru juga lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran, kemudian siswa juga berpendapat bahwa jika dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan lebih menyenangkan dalam pembelajaran PPKn model *Brain Based Learning* ini juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII B SMP N 16 Rejang Lebong Bengkulu pada Tahun Ajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa Kelas VII B SMP 16 Rejang Lebong Bengkulu, jumlah siswa yang tuntas pada prasiklus sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan 50,00%, pada siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 15 siswa dengan persentase 57,69% karena belum mencapai indikator keberhasilan maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan kembali dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 17 siswa dengan persentase 65,38% dengan pencapaian siklus II yang sudah mencapai indikator keberhasilan 60% dan KKM 70 maka siklus tidak dilanjutkan.

Saran bagi guru diantaranya: guru dapat menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* ini pada materi lain agar pembelajaran yang di berikan bervariasi sesuai dengan pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan mudah. Dan bagi sekolah diharapkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada guru yang berada di sekolah SMP N 16 Rejang Lebong Bengkulu agar prestasi belajar siswa dapat meningkat dan diharapkan guru dapat menerapkan model *Brain Based Learning* ini di materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ades Sanjaya. 2011. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adkon, Riduwan. 2006. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Arif S. Sadiman, dkk. 2009. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Agus Suprijono. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- AH Sanaky, Hujair. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaubaka Dipantara.
- Ahmad Susanto. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ainul Khafid. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Brain Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- Amri.Sofan. 2013. Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Anas Sudijono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Asmara. 2009. Prestasi Belajar.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Buzan, Tony. 2010. Buku Pintar Mind Mapping. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eric. Jensen. 2008. Brain Based Learning.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evina Maharani. 2014.Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Prasmu.
- Fudyartanto. 2002. Metode Pembelajaran. Jakarta: Genesindo.
- Given, B. K. 2007. Brain-based Teaching. Bandung: Kaifa.
- Gunawan Iman. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Pratik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjati. 2008. Psikologi Belajar.Jakarta: Rineka Cipta
- Heru Sukoco. 2016. Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self-Efficacy Siswa SMA.
- Hidayat Sholeh. 2013. Pengembangan Kurikulum Baru.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. 2013.Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran.Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2011. Pembelajaran Inovatif Refrensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran. Medan: Media Persada.
- Iskandar, Dadang dan Narsim. 2015.Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa. Cilacap: Ihya Media.
- Mariyam, Dede Nuraida. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning Dipadukan dengan Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tambakboyo.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman, 2007, Qualitative Data Analysis (terjemahan), Jakarta: UI Press.

- Ngalim Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurgiansah, T. H. (2020). Build An Attitude of Nationalism Students At SDN 7 Kadipaten With The Method of Discussion In The Subject PPKn. *Jurnal Serunai Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan STKIP Budi Daya Binjai*, 9(1), 1–11.
- Nurgiansah, T. H., & Al Muchtar, S. (2018). Development of Student Awareness through Student Learning Model Jurisprudential in Citizenship Education. *ATLANTIS PRESS*, 251(Acec), 670–674. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.150>
- Nurgiansah, T. H., Dewantara, J. A., & Rachman, F. (2020). The Implementation of Character Education in the Civics Education Syllabus at SMA Negeri 1 Sleman. *Jurnal Etika Demokrasi*, 5(2), 110–121.
- Riska Saparina. 2015. Penelitian Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Colomadu.
- Rusman. 2012. Model- Model pembelajaran. Depok: Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarsono dkk. 2002. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sujati. 2000. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta. FIP. UNY
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 2004. Metodologi Research 2, Andi Offset. Yogyakarta:Perpustakaan RI.
- Sukmasinata. (2004). Kurikulum dan pembelajaran kompetensi. Bandung: Kesuma Karya
- Sukardi. 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta: Bumi Aksara
- Suprihatiningrum, Ja,il. 2013. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Tony Wijaya.2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walfarianto. 2014. Kurikulum Dan Buku Teks PKN (Kubuteks). Yogyakarta: Perpustakaan PPKn UPY.
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta